



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA MAHASISWATADRIS
BAHASA INGGRIS
ANGKATAN 2022**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd,)**

Oleh:
ANDI ANISA
NIM. 190110003

Pembimbing:
1. Dr. Firdaus, M.Ag
2. Sitti Aminah, S.Hum.,M.Hum

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS (TBI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi Anisa
NIM : 190110003
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 21 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,


Andi Anisa
NIM. 190110003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022, yang ditulis oleh Andi Anisa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190110003, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 1 Agustus 2023 M bertepatan dengan 14 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd	Penguji I	(.....)
Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui:
Ketua FTIK UIAD,

Dr. Akadir, M.Pd.I.
NIM. 1213495

ABSTRAK

Andi Anisa, Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022. Sinjai: Program Studi Tadris Bahasa Inggris . Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan universitas islam ahmad dahlan sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Metode *Mind Mapping* Efektif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Angkatan 2022 di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *pre experimental* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022.

Objek penelitian ini adalah Penggunaan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan keterampilan Berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022 Universitas Ahmad Dahlan Sinjai, hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil akhir pengujian menggunakan Paired Sampel T-Test yaitu nilai Sig yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, dengan itu H_a di terima dan H_o ditolak.

Keywords: *Mind Mapping*, Keterampilan Berbicara, Mahasiswa

ABSTRACT

Andi Anisa. The Effectiveness of Using the Mind Mapping Method in Improving the Speaking Skills of English Education Students Class of 2022. Sinjai: English Education Study Program. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This research aims to determine whether the use of the mind mapping method is effective in improving the speaking skills of students class of 2022 at the Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai. This research is a type of pre-experimental research using a quantitative approach. The subjects of this research are students of the English Education Study Program Class of 2022.

The object of this research is the use of the mind mapping method in improving speaking skills. The data collection techniques used are observation, tests, and documentation. The data analysis techniques use descriptive statistical techniques and inferential statistics.

The results of this research show that the use of the mind mapping method is effective in improving the speaking skills of English Education Students Class of 2022, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, this can be proven by the final results of testing using the Paired Sample T-Test, where the Sig value obtained is smaller than 0.05 or $0.000 < 0.05$, with that H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Mind Mapping, Speaking Skills, Students

مستخلص البحث

آندي أنيسة، فعالية استخدام طريقة رسم الخرائط الذهنية في تحسين مهارة الكلام لدى طلبة قسم تعليم اللغة الإنجليزية دفعة ٢٠٢٢. سنجائي: قسم تعليم اللغة الإنجليزية. كلية التربية و تدريب المعلمين، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى فاعلية استخدام أسلوب الخريطة الذهنية في تحسين مهارة الكلام لدى قسم تعليم اللغة الإنجليزية دفعة ٢٠٢٢ في جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي. هذا البحث هو نوع من الأبحاث ما قبل التجريبية باستخدام المنهج الكمي. موضوعات هذا البحث هم طلبة قسم تعليم اللغة الإنجليزية دفعة ٢٠٢٢.

الهدف من هذا البحث هو استخدام طريقة الخريطة الذهنية في تحسين مهارة الكلام. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبارات والتوثيق بالإضافة إلى تقنيات تحليل البيانات باستخدام التقنيات الإحصائية الوصفية والإحصاء الاستدلالي.

أظهرت نتائج هذا البحث أن استخدام أسلوب الخريطة الذهنية فعال في تحسين مهارة الكلام لدى طلاب قسم تعليم اللغة الإنجليزية دفعة ٢٠٢٢ جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي، ويمكن إثبات ذلك من خلال النتائج النهائية للاختبار باستخدام العينة المقترنة T-الاختبار، أي أن قيمة Sig التي تم الحصول عليها أصغر من ٠.٠٥ أو ٠.٠٠٥ > ٠.٠٥، حيث يتم قبول H_0 ورفض H_1 .

الكلمات الأساسية: الخريطة الذهنية، مهارات التحدث، الطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا

وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Orang tua ayah (A.Ambo) dan Ibu (Senong) selaku pembimbing utama dalam rumah yang selalu turut mendukung dan mendoakan saya selama ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.A. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Muh. Anis, M.Hum. selaku Wakil Rektor III Universitas Ahmad Dahlan Sinjai;

4. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.Iselaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Harmilawati,S.S.,S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Firdaus, M.Ag selaku Pembimbing I dan St.Aminah, S.Hum.,M.Hum selaku Pembimbing II;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Teman-teman mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Teriring do'a semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, juli 2023

Andi Anisa
NIM. 190110003

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Definisi Variabel	40
C. Tempat dan Waktu Penelitian	41
D. Populasi dan Sampel	41

E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrument Penelitian	45
G. Validasi Instrument	47
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Hasil dan Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>One Group Pretest Posttest Design</i>	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	56
Tabel 4.2 Uji Validitas Keterampilan Berbicara	58
Tabel 4.3 Uji Reability Statistik	60
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif Pretest Dan Pastest	61
Tabel 4.5 Uji Normalitas	63
Tabel 4.6 Kriteria Pembagian N-Gain	64
Tabel 4.7 Kriteria Tafsiran Eektivitas N-Gain	64
Tabel 4.8 Hasil Uji N-Gain	64
Tabel 4.9 Hasil Uji –T Sampel Berpasangan	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh <i>Mind Mapping</i>	21
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

LAMPIRAN 2 Rubrik Penilaian Berbicara

LAMPIRAN 3 Hasil Instrument Penelitian

LAMPIRAN 4 Surat Izin Meneliti

LAMPIRAN 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Peneliti

LAMPIRAN 6 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

LAMPIRAN 7 SK Pembimbing

LAMPIRAN 8 Dokumentasi Kegiatan

LAMPIRAN 9 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang sangat penting untuk dikuasai pada masa sekarang, untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju (Arrahma dkk., 2022). Bahasa Inggris telah dipopulerkan dan ditingkatkan, telah diadopsi oleh jaringan dan diubah menjadi korespondensi global. Bahasa Inggris adalah salah satu dialek manusia yang memainkan peran penting dalam korespondensi. Bahasa Inggris telah menjadi bahasa global dan diterapkan hampir semua lapisan masyarakat, terutama di era persaingan global, dan bahasa Inggris merupakan salah satu faktor penentu dan penilaian persaingan (Khaerunnisa dkk., 2022).

Belajar bahasa Inggris melibatkan penerapannya dalam kegiatan sehari-hari sebagai alat komunikasi serta memperoleh kosakata dan tata bahasa dalam pengetahuan (Restiana & Muniroh, 2021). Sebagai bagian dari bahasa, tuturan merupakan salah satu bentuk tindakan yang memegang peranan penting dalam menyampaikan suatu pesan. Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang

digunakan untuk berkomunikasi yang sering kali melibatkan ekspresi (Astiningtyas dkk., 2019).

Pengetahuan dan keterampilan berbahasa mencakup 4 aspek yaitu: mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Saat belajar bahasa Inggris, salah faktornya adalah kosakata yang buruk. Mahasiswa dengan kosakata yang kurang akan mengalami kesulitan dalam berbicara (Harmilawati, 2020). Mahasiswa dengan penguasaan kosakata yang baik dapat dengan mudah mengungkapkan pemikiran, ide atau pandangan mereka melalui berbicara.

Dalam kehidupan sehari-hari, berbicara adalah metode komunikasi yang sangat penting. Sejak kecil hingga dewasa, kegiatan berbicara merupakan bagian dari kehidupan setiap orang. Setiap bagian dari keberadaan dibedakan dengan tindakan berbicara, atau meniru apa yang didengar. Kegiatan berbicara tidak pernah ditinggalkan. Berbicara memungkinkan seseorang untuk mengkomunikasikan pikiran, keinginan, perasaan, dan banyak hal lainnya. Mahasiswa dapat mengekspresikan diri, berkomunikasi dengan orang lain di jejaring sosial, dan tumbuh sebagai manusia dengan berbicara. Seperti

yang telah disebutkan dalam QS. Al-Ahzab:70, bahwa komunikasi merupakan salah satu fitrah manusia.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Terjemahan : Hai orang-orang yang beriman! bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar (Kementrian Agama, 2019).

Berdasarkan Qs. Al-Ahzab menjelaskan perintah Allah Swt. Tentang kewajiban orang percaya untuk menggunakan bahasa yang tepat setiap saat. Bagian ini berfungsi sebagai pendukung bahwa orang yang beriman kepada Allah harus jujur dalam setiap pernyataan yang mereka buat, di mana pun mereka berada dan kapan pun mereka berbicara.

Keberhasilan akademik tidak hanya dipengaruhi oleh siswa dan guru tetapi juga lingkungan dan keadaan di mana kegiatan pembelajaran dan sistem manajemen pembelajaran digunakan (Purwadi dkk., 2021). Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang dapat menggugah kreativitas, metode yang diterapkan pada kegiatan belajar mengajar. Saat meneliti topik untuk menulis kemudian berbicara *mind mapping* adalah metode yang baik untuk diterapkan. Dengan menggunakan *mind mapping* atau peta

pikiran merupakan salah satu metode yang dapat membantu mahasiswa karena sebagian mahasiswa merasa sulit untuk memahami apa yang sedang dibahas ketika mereka berbicara di depan kelas.

Tony Buzan mengemukakan bahwa *Mind Mapping* atau peta konsep adalah cara termudah untuk memasukkan informasi dari otak. Karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia dan menawarkan kunci universal untuk membuka potensi otak, pemetaan pikiran adalah pendekatan fantastis untuk mengontrol proses berpikir otak. Ini memudahkan mahasiswa untuk mengubah ide atau pendapat mereka menjadi sebuah konsep dan kemudian mengembangkannya sebelum berbicara. Lebih mudah bagi mahasiswa untuk menyampaikan kreativitas mereka melalui grafik dan kemudian mengingat kembali apa yang sebelumnya muncul di benak mereka .

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan saat pembelajaran *speaking* Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022 di Universitas Islam Ahmad Dahlan, menunjukkan fakta bahwa kemampuan berbicara belum optimal dan masih perlu untuk ditingkatkan. Masih ada beberapa mahasiswa yang belum tahu bagaimana berbicara

tentang apa yang terjadi pada dirinya dan orang-orang disekitarnya, mengemukakan pendapatnya, dan tidak berani berbicara di depan kelas. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu dosen Tadris Bahasa Inggris yang mengatakan bahwa keterampilan berbicara pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022 masih rendah (Dosen Tadris Bahasa Inggris UIAD Sinjai).

Sejumlah permasalahan yang terjadi pada saat berbicara berdasarkan hasil dari salah satu mahasiswa Tadris bahasa Inggris yang terjadi diantaranya adalah perlu diterapkan sebuah metode pembelajaran agar mahasiswa yang masih ragu untuk mengemukakan pendapat dan rasa percaya diri dapat berbicara dengan penuh rasa percaya diri ketika tampil di depan kelas.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran *speaking* masih belum optimal. Oleh karena itu, untuk membantu mahasiswa lebih fokus pada apa yang disajikan di depan kelas, diperlukan modifikasi. Pemberian metode yang dianggap dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan dengan lebih baik apa yang akan mereka berikan di depan kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memastikan pembelajaran *speaking* berfungsi secara optimal. Sehingga mahasiswa terlibat dan

berani berbicara di depan orang lain karena mereka yakin sudah mengerti apa yang akan disampaikan.

Mind Mapping dapat membantu mahasiswa menggunakan kedua belah otaknya untuk berkoordinasi secara harmonis antara kedua belah otak tersebut, sehingga memudahkan dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Mahasiswa menggunakan dan mengembangkan keterampilan otaknya untuk meningkatkan beberapa aspek, yaitu konsentrasi, kreativitas dan pemahaman, setelah itu baru dapat berbicara. Metode *Mind Mapping* merupakan metode yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman. Merancang peta pikiran gambar atau tertulis untuk memungkinkan mahasiswa menemukan gaya sendiri berdasarkan kreativitas mereka.

Oleh karena itu, pentingnya bahasa Inggris diperlukan suatu metode untuk melatih keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, membantu mahasiswa menguasai kosakata untuk meningkatkan keterampilan berbicara, karena dengan metode *Mind Mapping* bisa lebih terampil karena tidak hanya menghafal tetapi dengan metode ini mahasiswa dapat meningkatkan kreativitas dengan banyak deskripsi dan imajinasi yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba untuk membantu meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa dengan baik terkait dengan permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti dengan judul “efektivitas penggunaan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang menjadi sentral pada penelitian ini adalah “apakah penggunaan metode *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah “untuk menguji efektivitas penggunaan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan masukan tentang pentingnya pendidikan bahasa asing dalam hal cara-cara yang digunakan dalam pembelajaran dan penerapannya dengan tujuan dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan dan wacana bagi penulis untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022.

b. Manfaat untuk pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau rujukan dalam menindaklanjuti hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap keterampilan berbicara.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas mengandung arti sebagai pengaruh, dampak, akibat, atau yang akan terjadi. Sedangkan efektivitas diartikan sebagai keaktifan, daya guna serta adanya kesesuaian pada suatu aktivitas antara seseorang dengan tujuan yang ingin dicapai. Meskipun ada perbedaan antara keduanya, efisiensi dan efektivitas sering dikaitkan satu sama lain. Efektivitas pada hakekatnya berpusat pada derajat hasil yang dicapai. Kata bahasa Inggris “effectiveness” yang diterjemahkan sebagai “sukses” dalam kamus bahasa Inggris Indonesia adalah “effectiveness” atau “efektivitas”.

Efektivitas secara umum menunjukkan seberapa baik tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dilaksanakan. Sejauh mana suatu strategi efektif mempengaruhi seberapa luas strategi yang digunakan. Efektivitas diartikan sebagai “sesuatu yang mempengaruhi atau mempunyai

akibat, berdaya guna, membuahkan hasil, dan merupakan keberhasilan suatu usaha atau perbuatan”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu pencapaian tujuan yang direncanakan dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan.

Perbedaan potensi dan individu yang dimiliki mahasiswa memungkinkan mereka untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pembelajaran yang efektif adalah perpaduan terstruktur antara faktor manusia, bahan, fasilitas, alat, dan prosedur (Yasri & Mulyani, 2016). Keberhasilan belajar akan ditentukan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu bagaimana kita mampu memperbaharui strategi pembelajaran sebagai pengajar.

Efektivitas pada umumnya didefinisikan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Efektivitas adalah upaya untuk mencapai tujuan yang ditentukan sesuai dengan persyaratan dan rencana dengan memanfaatkan data, sumber daya, dan waktu yang ada untuk memberikan hasil yang terbaik (Mardhiah & Akbar, 2018). Beberapa faktor yang wajib diperhatikan untuk meningkatkan

keefektifan kegiatan pembelajaran yaitu kondisi kelas, bahan ajar, media, serta alat.

Konsep yang dipersoalkan merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk memutuskan apakah perubahan yang signifikan diantisipasi terhadap apa yang ingin dicapai atau tidak. Konsep ini sedang diupayakan untuk dicapai.

Konsep yang dipersoalkan merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk memutuskan apakah perubahan yang signifikan diantisipasi terhadap apa yang ingin dicapai atau tidak. Dalam hal ini efektivitas dicapai melalui efisiensi penggunaan media yang tersedia dalam hal *input*, proses, dan *output*. Dalam konteks ini, sumber daya metode serta model yang digunakan (Mardia & Jafar, 2017). Ketika suatu tindakan dilakukan dengan benar dan sesuai dengan sistem dikatakan efisien, ketika dijalankan dengan benar dan menghasilkan efek yang menguntungkan dikatakan efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan yang akan dicapai sesuai

dengan tujuan yaitu penerapan suatu metode pembelajaran. Hal ini diukur dengan hasil dan belajar mahasiswa dan jika berhasil maka metode pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif. Pendekatan pembelajaran dianggap kurang memadai jika hasil belajar mahasiswa menurun.

b. Indikator Efektivitas

Menurut Slavin dalam Saputra, (2021) menyatakan bahwa ada empat jenis keefektifan belajar yaitu:

1. Efektivitas pembelajaran atau bakat yang ditunjukkan, sejauh mana informasi yang diuraikan sehingga dapat mempelajarinya dengan tingkat kesalahan kecil.
2. Tingkat jaminan pengajar bahwa mahasiswa siap untuk memahami materi yang diberikan menentukan kesesuaian tingkat pembelajaran mahasiswa.
3. Intensif dalam arti seberapa besar usaha pengajar mengisnpirasi mahasiswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Jika mahasiswa dapat menyelesaikan pembelajaran dalam waktu yang ditentukan,

pembelajaran akan efektif. Yaitu pencapaian waktu yang digunakan untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam pembelajaran.

2. Metode *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Tony Buzan yang berdasarkan studinya pada bagaimana otak berfungsi, mengusulkan metode *mind mapping* atau pemetaan pikiran pada tahun 1970-an ini melibatkan menulis atau merekam topik utama ditengah dan menempatkan subtopic dan detail disekitarnya. Cara otak memproses informasi diperhitungkan dalam pembuatan metode *mind mapping*. Sebanyak-banyaknya berita yang diinginkan, simpan dan kelompokkan secara natural menggunakan *mind mapping*. Dengan penggunaan metode ini diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan divergen dengan menangkap ide dari berbagai sudut pandang (Waliyudin & Annisah, 2022).

Mind Mapping adalah gaya ekspresi yang menggunakan sejumlah komponen seperti memori, lokasi, fitur, dan asosiasi untuk menggambarkan

bagaimana otak kiri dan kanan berfungsi. Oleh karena itu, *mind mapping* adalah metode pencatatan kreatif yang digunakan secara visual dan mewakili hasil pemikiran ke segala arah secara utuh, ini berfungsi sebagai ekspresi hasil pemikiran otak kiri dan kanan (Yuliani et al., 2022). Menurut (Pane, 2022) metode pembelajaran seperti *mind mapping* dapat membantu mahasiswa menjadi lebih kreatif, aktif, fokus pada memori, berpengetahuan luas, dan mampu menyelesaikan tujuan pembelajaran. *Mind mapping*, juga dikenal sebagai pemetaan pikiran adalah metode memanfaatkan seluruh otak dengan menciptakan kesan menggunakan citra visual dan elemen grafis lainnya.

Pendekatan pembelajaran yang disebut *mind mapping* bertujuan untuk melibatkan otak kanan dan kiri. *Mind mapping* digunakan dalam metode pembelajaran yang dikenal sebagai pemetaan pikiran untuk membantu ingatan. Menggunakan garis lengkung, symbol, frase, dan gambar yang mengikuti serangkaian hukum langsung yang mendasar, alami dan sejalan dengan

fungsi otak, *mind mapping* memiliki struktur alami yang memancar keluar dari pusat (Hariani dkk., 2017). Pemikiran yang dihasilkan oleh catatan bercabang dari topik utama di tengah dan berhubungan dengan subtopik dan kekhususannya. Hal ini dapat membuat mahasiswa tidak puas dalam belajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *mind mapping* adalah metode yang orisinal, efisien, dan secara literal memetakan pemikiran dalam bentuk konsep suatu subjek pada selembar kertas sehingga dapat dengan cepat dan mudah diingat

Menurut Tonny Buzan dalam Phanata & Suci, (2022) dengan bantuan *mind mapping* dapat memperluas proses berpikir, mengambil banyak sudut pandang, dan dapat berpikir secara kreatif dan berbeda. *Mind mapping* juga dikenal sebagai peta pikiran adalah alat organisasional yang berguna untuk berpikir dan cara paling sederhana untuk menyimpan pengetahuan di otak untuk pengambilan nanti.

Mahmuddin dalam Pane, (2022) mengemukakan bahwa metode *mind mapping* berusaha untuk menyediakan bahan ajar yang

terorganisir secara visual dan grafis, yang pada akhirnya dapat membantu dalam merekam, memperkuat, dan mengingat kembali pengetahuan yang telah dipelajari. Karena mengintegrasikan dan memperluas kemampuan fungsi otak seseorang, *mind mapping* adalah metode mencatat yang menumbuhkan gaya belajar visual. Dengan mengidentifikasi konsep-konsep penting terlebih dahulu, metode *mind mapping* akan membantu dalam menguraikan alur pembicaraan sehingga dapat menyusun informasi dengan cara yang lebih meyakinkan dan logis (Darmuki, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa metode *Mind Mapping* dapat membantu mahasiswa dalam belajar. Agar dapat membuat catatan yang menarik, mudah dipahami, dan mudah diingat saat berbicara *mind mapping* merupakan metode mencatat yang dapat memetakan pemikiran-pemikiran yang inovatif, bermanfaat, dan menyenangkan. Ini juga mendorong aktivitas berpikir yang memanfaatkan kedua sisi otak.

b. Karakteristik *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* melibatkan penggunaan beragam warna, simbol, dan gambar. Agar emosi, kegembiraan, dan kreativitas seseorang dapat diekspresikan. Hal ini mungkin melibatkan kerja otak kanan dan kiri. Sebagian besar mahasiswa merasa lebih mudah untuk belajar secara visual dan mempertahankan apa yang telah mereka lihat.

Cara otak memproses informasi tidaklah linear sebaliknya itu adalah campuran dari gambar, pikiran dan perasaan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya *mind mapping* merupakan salah satu bentuk pencatatan non linear yang tidak kreatif namun bukan berarti catatan *mind mapping* termasuk dalam pencatatan non linear. Kita perlu menyadari beberapa perbedaan antara karakteristik dan unsur-unsurnya agar dapat memahaminya dengan lebih baik, seperti:

- 1) Ide sentral adalah fokus yang terdiri dari ilustrasi atau simbol dari informasi atau isu yang dipetakan;

- 2) Setelah ini inti ditetapkan, pemikiran dapat mengalir dengan bebas tanpa dihakimi;
- 3) Untuk membantu mengingat ide yang telah ditetapkan, kata kunci digunakan setelah ide inti diidentifikasi;
- 4) Menggunakan warna untuk menonjolkan dan menggarisbawahi pentingnya suatu konsep
- 5) Gambar dan simbol digunakan untuk menarik perhatian pada ide, mengaktifkan asosiasi mental, dan dikaitkan dengan yang lain (Karim, 2018).

Sedangkan karakteristik metode *Mind Mapping* yaitu sebagai berikut:

- 1) Subyek menunjukkan kristalisasi yang menarik;
- 2) Gambar sentral dan tema utama bertindak sebagai cabang;
- 3) Gambar kunci atau kata kunci membentuk cabang-cabang (Karim, 2017).

c. Langkah-Langkah Metode *Mind Mapping*

Langkah-langkah dalam setiap metode pembelajaran memiliki ciri khas tersendiri. Mirip dengan metode lain, metode *mind mapping* berisi langkah-langkah unik dalam penggunaannya.

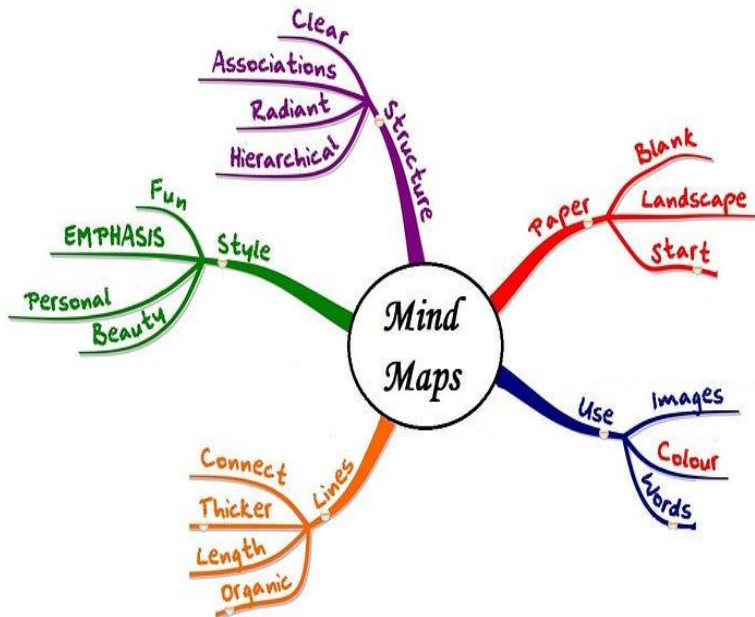
Metode *mind mapping* atau dikenal dengan peta pikir merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran. Ketika kata-kata, tugas, atau item lain dihubungkan bersama dan dikelompokkan di sekitar kata ide inti, metode *mind mapping* digunakan untuk menampilkan informasi secara visual. Kegiatan pembelajaran berikut melibatkan penggunaan *mind mapping*:

- 1) Membuat *Mind Mapping* dimulai di tengah selembar kertas kosong akan membuat pikiran mengalir dengan mudah dan memungkinkan mengekspresikan diri dengan lebih bebas, pastikan sisi panjang kertas rata.
- 2) Menampilkan konsep utama dalam sebuah gambar atau foto. Gambar yang kuat dapat mengungkapkan lebih dari seribu kata dan menginspirasi imajinasi. Penekanannya akan tetap pada gambar, yang lebih menarik dan merangsang otak.
- 3) Warna, yang memikat otak sama seperti gambar. Peta pikiran menjadi hidup dengan warna, yang juga meningkatkan kreativitas dan menyenangkan.

- 4) Menghubungkan dua hal atau lebih sekaligus karena berfungsi dengan asosiasi, oleh karena itu menghubungkan cabang utama ke gambar pusat adalah langkah keempat. Dapat dipahammi dan mengingat sesuatu dengan lebih jika kita menghubungkan cabang-cabangnya.
- 5) Buat garis melengkung daripada garis lurus karena cabang yang melengkung dan organis jauh lebih menarik.
- 6) Gunakan satu kunci untuk setiap baris. Peta pikiran memilii banyak kekuatan dan keserbagunaan saat menggunakan kata kunci tunggal.
- 7) Tempatkan gambar seperti gambar inti pada setiap cabang *mind mapping* (Waliyudin & Annisah, 2022).

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahawa metode *mind mapping* berbeda dengan mencatat biasa pada umumnya. *Mind mapping* adalah pencatatan kreatif yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan dan kreativitasnya sesuai dengan imajinasi masing-

masing mahasiswa dan dipadukan melalui warna, garis lengkung, gambar dan bentuk yang memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima dibandingkan untuk menggunakan catatan biasa.



Gambar 2.1

Contoh Mind Mapping

d. Kelebihan dan kekurangan metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* memiliki kelebihan dan kekurangan, sama seperti metode pembelajaran lainnya.

Kelebihan *mind mapping*, yaitu:

- 1) Belajar bisa lebih menyenangkan berkat *mind mapping* karena fleksibel dan menyesuaikan dengan cara kerja otak setiap orang
- 2) Dapat diakses kapan saja, “*what you see, you will remember*”. Ingat visual daripada kata-kata dari rangkaian teks karena lebih mudah diingat oleh otak. *Mind mapping* pada dasarnya dibuat dengan meringkas informasi dan menekankan poin-poin terpenting.
- 3) Otak lebih mudah untuk mengingat frase kunci atau kalimat kecil daripada buku yang panjang.
- 4) *Mind Mapping* mudah dipahami dan memiliki tingkat transmisi informasi yang besar ke otak.
- 5) Karena catatan tidak harus menggambarkan setiap informasi, mereka dapat lebih berkonsentrasi pada hal-hal yang penting.

Kekurangan *Mind Mapping*, yaitu:

- 1) Beberapa mahasiswa aktif berpartisipasi
- 2) Tidak semua mahasiswa termotivasi untuk belajar
- 3) Mahasiswa membuat *mind mapping* dengan berbagai cara yang inventif dan memakan waktu (Pane, 2022).

e. Indikator *Mind Mapping*

Secara harfiah *mind mapping* adalah alokasi informasi yang tersimpan di kepala. Contoh penerapan metode pembelajaran atau sarana pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami konsep dan menghafal informasi secara efektif adalah *mind mapping* yang dipasangkan dengan pembelajaran. Menurut Tony Buzan dalam Sukmawati, (2020) indikator *Mind Mapping* sebagai berikut:

1. Jelaskan ide pokok tema.
2. Urutkan konsep kunci.
3. Menggunakan *mind mapping* untuk merencanakan kesulitan tema utama.
4. Membuat subjek tema.
5. Sebutkan poin-poin kunci dari tema secara keseluruhan.

3. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian keterampilan berbicara

Berbicara adalah tindakan berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa lisan. ketika seseorang berbicara, mereka memberi informasi. Kemampuan berbicara membantu dengan

kemampuan linguistik lainnya. Pendengar yang baik dapat meniru contoh yang dapat diberikan oleh pembicara yang baik. Seorang pembicara yang kompeten dapat mempermudah pendengar untuk memahami apa yang mereka dengar. Setiap hari, kemampuan berbicara dibutuhkan untuk berbagai aktivitas dalam kehidupan manusia (Lestari, 2022). Berbicara tidak hanya sekedar menyampaikan gagasan lisa, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana gagasan itu dapat dipahami oleh pendengar (Rahmiati, 2021).

Berbicara yaitu kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulatif atau kata-kata untuk menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang kepada yang lain, merupakan salah satu kemampuan berbahasa (Masdar, 2022). Sedangkan pendapat Iskandarwassid & Dadang Sunenda dalam Silalahi & Naisa (2021) bahwa keterampilan berbicara diartikan sebagai kemampuan menghasilkan aliran sistem bunyi artikulatoris. Dalam hal ini, memiliki alat bicara yang berfungsi penuh adalah persyaratan alami karena memungkinkan produksi berbagai

suara artikulasi, tekanan, nada, keheningan, dan lagu bicara.

Salah satu komunikasi manusia adalah berbicara. Bahasa sangat penting untuk mencapai tujuan dalam komunikasi. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus diperoleh adalah kejelasan dalam berbicara yang dapat membantu ucapan seseorang menjadi lebih masuk akal dan mengurangi kesalahan dalam menafsirkan/memahaminya. (Darmuki, 2020). Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Rivers dalam Purwadi et al., (2021) bahwa kemampuan berbicara adalah kecakapan seseorang dalam menggunakan situasi konkret untuk mempraktikkan bahasa lisan secara ilmiah. Usaha seseorang melalui berbagai tugas dalam upaya menyelesaikan tugasnya merupakan keterampilan atau kompeten. Disisi lain menurut Wulansari dalam Masdar (2022) berbicara adalah keterampilan multifaset yang membutuhkan banyak karakteristik berbeda. Kerena keragaman faktor-faktor ini dan cara mereka berevolusi dari waktu ke waktu, hasilnya bervariasi sesuai dengan berbagai perkembangan.

Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang harus dipelajari dengan baik. Sebagai makhluk sosial, kita perlu menjadi pembicara yang mahir untuk berinteraksi dengan orang-orang setiap hari. Pembicara yang baik biasanya memiliki ciri-ciri mudah didekati, percaya diri, dan memiliki kemampuan untuk membujuk orang lain. Jika terus menerima pelatihan kemampuan berbicara akan semakin meningkat. Sebaliknya, kemampuan untuk berpikir dan berbicara akan kurang berkembang jika berlatih berbicara sambil merasa kurang percaya diri, tidak yakin, atau takut salah. Sebagaimana dalam pandangan dari Djago taringan dalam Nupus & Parmiti (2017) bahwa kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan dikenal dengan istilah berbicara..

Mengacu dari beberapa pendapat tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan dari beberapa pandangan diatas bahwa berbicara adalah kemampuan untuk mengucapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk berkomunikasi, menyatakan, dan menyampaikan maksud (ide, emosi, dan

perasaan) seseorang kepada orang lain melalui bahasa lisan. Berbicara adalah bentuk komunikasi verbal yang melibatkan tiga unsur: pihak yang berkomunikasi, isi yang dikomunikasikan, dan metode komunikasi. Berbicara akan menciptakan ikatan sosial antara pihak yang berkomunikasi. Ini menunjukkan bahwa informasi ditransfer dari satu sumber ke sumber lain saat berbicara

b. Tujuan Berbicara

Setiap manusia di duni ini harus berkomunikasi dengan orang lain untuk menyampaikan tujuannya. Bahasa berfungsi sebagai saluran atau alat melalui lawan pembicara dapat memahami maksud dan tujuan mereka diketahui orang lain. Berbicara tentunya mempunyai nilai personal bagi penuturnya yang mencerminkan keperibadian, lingkungan sosial, budaya, kontak mata, dan tentu pendidikannya yang punya pengaruh besar untuk mengukur mampu atau tidaknya lawan bicara mengolah pesan yang disampaikan. Sebagai pribadi yang menyenangkan dalam berkomunikasi atau bertukar pikiran memerlukan tujuan, tangkap, dan pengetahuan yang

luas. Hal ini sangat penting sebagai perundingan pembahasan yang menghasilkan sebuah mufakat antar penutur.

Berbicara lebih dari sekedar menghasilkan bunyi linguistik berdasarkan pengetahuan pembicara. Berbicara juga melibatkan mendengarkan kebutuhan siapa yang pendengar dan mengembangkan gagasan untuk menanggapi kebutuhan tersebut. Berbicara adalah sesuatu yang harus diperhatikan sehingga tepat sasaran. Maka dari itu, tujuan berbicara mencakup sejumlah elemen, seperti:

- 1) Berbicara dengan cara yang disebabkan oleh dorongan pribadi pembicara adalah cara mengungkapkan pikiran, perasaan, imajinasi, gagasan, dan pendapat.
- 2) Memberikan respon atau makna, dalam berbicara sangat penting sebagai tanggapan balasan tentang apa yang disampaikan oleh pembicara. Tanpa terdapat respon yang bermakna maka apa yang ingin diperbincangkan tidak mungkin berjalan sesuai harapan.

- 3) Menghibur orang lain, berbicara untuk menghibur orang lain bukan berarti pembahsan yang sifatnya humoristis sehingga membuat orang yang mendengarnya menjadi tertawa terpingkal-pingkal. Akan tetapi, menghibur dapat berupa nasihat, sehingga rasa sedih dapat berubah menjadi bahagia yang menjadikan lawan tuturnya keluar dari beban permasalahan pelik dalam hidupnya.
- 4) Menyampaikan informasi kepada orang lain. Informasi merupakan ajakan, pesan, perintah, atau kabar kepada orang lain dengan tujuan makna yang diinformasikan dapat tersampaikan dengan baik.
- 5) Membujuk atau memengaruhi orang lain. Membujuk atau memengaruhi orang lain sering terjadi dikehidupan sehari-hari, misalkan teman yang sedang membujuk agar kita dapat memahaminya (Ilham & Wijati, 2020).

c. Aspek Berbicara

Brown dalam (Santoso et al., 2019) menjelaskan bahwa ada empat aspek dalam berbicara yang wajib diketahui yaitu:

1) *Vocabulary* (Kosakata)

Kosakata berbicara pertama tidak memadai untuk mengungkapkan apapun kecuali kebutuhan yang paling dasar. Kedua, memiliki kosa kata berbicara yang cukup untuk mengekspresikan dirinya secara sederhana dengan beberapa percakapan yang berbeli-belit. Ketiga, mampu berkomunikasi dalam sebagian besar percakapan resmi dan santai tentang tema praktis, sosial, dan professional dengan kosakata yang memadai.

2) *Fluency* (Kelancaran)

Pertama-tama mampu menggunakan bahasa yang lancar di seluruh strata yang biasanya berkaitan dengan keebutuhan professional. dapat berlatih dalam dialog apapun dengan rentang pengalaman tarad kefasihan yang tinggi. Kedua, tidak terdapat deskripsi kefasihan spesifik yang merujuk ke empat wilayah bahasa lainnya untuk taraf kefasihan tersirat. Ketiga, sebagian besar latar sosial, seperti pengenalan, diskusi informal tentang kejadian terkini, serta pekerjaan, keluarga, dan

materi pribadi, dapat ditangani dengan percaya diri tetapi tidak selalu mudah.

3) *Pronunciation* (Pengucapan)

Pertama setara dan diterima sepenuhnya oleh penutur asli yang edukatif. Kesalahan pengucapan kedua adalah tipikal tetapi penutur asli terbiasa berurusan dengan orang asing yang mencoba berbicara bahasa mereka masih dapat memahaminya. Aksen ketiga dapat dimengerti meskipun seringkali salah.

4) *Comprehension* (Pemahaman)

Pertama dapat memahami percakapan apa pun dalam rentang pengalamannya. Kedua sebagian besar tema percakapan non-teknis (yaitu masalah yang tidak memerlukan keahlian khusus) dapat memahami secara luas oleh keduanya. Pemahaman ketiga dalam kesepakatan berbicara formal sudah cukup banyak selesai.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa berbicara melibatkan memperhatikan terminology yang akan

digunakan, pengetahuan tentang topik yang dibahas, pengucapan yang baik dan mudah dipahami, serta berbicara dengan lancar. Kemampuan berbicara mahasiswa dapat ditingkatkan dengan berfokus pada keempat factor tersebut. Berbicara mencakup banyak karakteristik yang berbeda, tetapi juga memiliki tujuan yang harus dikomunikasikan kepada pendengar. Untuk mencapai hal ini, pembicara harus menyadari tujuannya dan memiliki pemahaman yang kuat dan setiap keterampilan berbicara. Dalam hal ini, pengetahuan atau pesan pembicara dapat dipahami oleh audiens.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Abdul Karim 2017 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Mapping* Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran” penelitian ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan keterbatasan guru menemukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

dengan teknik *Participation Action Research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang efektif dapat memberikan semangat belajar siswa memiliki kriteria: metode itu mampu memberikan semangat siswa menggali hal-hal baru, merangsang otak kiri dan otak kanan berkembang secara proporsional, dapat menghasilkan ide-ide baru dan mengembangkan keterampilan baru (Karim, 2018).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan metode *mind mapping*. Perbedaan penelitian ini dan akan dilakukan adalah terletak pada pendekatan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik *participation action research*. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

2. Norma Kusmintayu, Sarwiji Suwandi, Atikah Anindyarini, 2012 dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama” tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Mind*

Mapping dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VII A SMP 5 Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Pertama, peningkatan kualitas proses yang ditandai dengan adanya peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berbicara, peningkatan keaktifan siswa saat membuat *Mind Mapping*, dan minat dan motivasi siswa saat bercerita tokoh idola. Hal tersebut terbukti dari meningkatnya jumlah siswa yang aktif dan termotivasi dalam pembelajaran berbicara baik dari siklus I ke siklus II maupun siklus II ke siklus III. Peningkatan keaktifan dan motivasi siswa dalam pembelajaran berbicara mengindikasikan adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran berbicara. Kedua, peningkatan kualitas hasil ditandai dengan: siswa mampu menceritakan tokoh idola dengan pedoman kelengkapan identitas tokoh meningkat, siswa mampu mengorganisasikan perkataannya sehingga menceritakan tokoh idola dengan terstruktur meningkat, dan siswa yang memperoleh nilai minimal 70 (≥ 70) dalam pembelajaran berbicara meningkat. Peningkatan aspek tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kualitas hasil pembelajaran berbicara (Kusmintayu dkk., 2012). Persamaan penelitian dengan penelitian yang

akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama peneliti tentang metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan yaitu penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.

3. Nur Alfin Hidayati, 2019 dengan judul penelitian “Penerapan Metode *Mind Mapping* Berbasis Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro” tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan kemampuan berbicara dengan metode mind map berbasis drill pada mahasiswa tingkat IA Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro tahun akademik 2019/2020. peningkatan hasil belajar kemampuan berbicara dengan metode mind map berbasis drill pada mahasiswa tingkat IA Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro tahun akademik 2019/2020. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan pelaksanaan observasi, refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) adanya peningkatan

keaktifan mahasiswa pada siklus 1 sebanyak 64,2 % (18 orang) dan pada siklus 2 meningkat menjadi 89,2 % (25 orang). (2) adanya peningkatan hasil belajar keterampilan berbicara yaitu pra-siklus yang tuntas sebesar 10% atau 3 orang. Ketuntasan meningkat sebesar 89,2 % atau 25 orang (Hidayati, 2020).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan metode *Mind Mapping*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian PTK dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

Dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Dengan demikian dapat menjadi landasan untuk menguatkan penelitian ini.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian atau jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap

masalah penelitian yang telah dirumuskan dan hipotesis yang dirumuskan menjawab masalah penelitian.

- H₀: Metode *Mind Mapping* tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022.
- H₁: Metode *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen merupakan jenis yang digunakan dalam penelitian ini. *Pre experimental* dilakukan untuk memastikan efek dari perlakuan yang sengaja diberikan oleh penelitian (Payadnya & Jayantika, 2018).

Desain *Pre Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design* serta *Quasi Experimental Design* adalah beberapa jenis desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian. Penelitian ini termasuk kategori penelitian desain *pre experimental*, yang meneliti apakah perlakuan subjek memiliki dampak yang tidak diinginkan. Penelitian *pre experimental* yang menggunakan desain *one group pretest posttest design* adalah jenis penelitian ini. Menggunakan tes akhir atau *posttest* setelah perlakuan dan *pretest* sebelum diberikan perlakuan pada penelitian ini. Karena dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode *mind mapping* maka hasil dari

perlakuan dapat diketahui dengan lebih tepat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum dilakukan *treatment*.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 *One Group Pretest Posttest Design*

Group	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Pretest (Sebelum diberikan perlakuan)

X : Perlakuan

O₂ : Posttest

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif disebut sebagai pendekatan positivistik karena berdasar pada filsafat positivism. Pendekatan ini dikatakan pendekatan ilmiah/*scientific* karena sudah menjalankan aturan-aturan ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, masuk akal dan sistematis. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berbentuk

angka-angka dan analisis menggunakan (Sugiyono, 2015).

B. Definisi Variabel

1. Variabel bebas (X) atau variabel independen, yaitu penggunaan metode *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah salah metode yang dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar. Agar dapat membuat catatan yang menarik, mudah dipahami, dan mudah diingat saat berbicara, *mind mapping* merupakan metode mencatat yang dapat memetakan pemikiran-pemikiran yang inovatif, bermanfaat, dan menyenangkan. Ini juga mendorong aktivitas berpikir yang memanfaatkan kedua sisi otak.

2. Variabel (Y) atau variabel dependen, yaitu Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara adalah kemampuan untuk mengartikulasikan suara atau kata-kata untuk menyatakan dan mengkomunikasikan maksud (gagasan, emosi, dan perasaan) seseorang kepada orang lain secara lisan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin 20, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai. Penelitian ini berfokus kepada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022 yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari item dan orang dengan derajat dan ciri tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil penilaian. Oleh karena itu, pembahasan yang sering terlihat dalam suatu penelitian adalah populasi dalam subjek.

Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi bahasa Inggris angkatan 2022 yang mana diangkatan tersebut hanya terdapat satu

kelas dengan jumlah mahasiswa 17 orang, diantaranya ada 5 laki-laki dan 12 perempuan (Dokumentasi Tadris Bahasa Inggris, UIAD Sinjai).

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian yang berskala lebih kecil disebut juga sebagai sampel lengkap, artinya seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Bugin, 2018). Peneliti menggunakan pendekatan sampling jenuh dalam metodologi pengambilan sampelnya. Metodologi pengambilan sampel saturasi, menurut (Sugiyono., 2017) adalah metode untuk mengetahui besarnya sampel jika seluruh populasi telah dijadikan sampel. Ini dilakukan jika populasinya cukup kecil kurang dari 30 orang atau jika penelitian memiliki tingkat kesalahan yang sangat rendah yang ingin digeneralisasikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, seluruh populasi yaitu seluruh Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022 yang berjumlah 17 orang yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Ini menunjukkan bahwa pendekatan sampling jenuh digunakan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen alat pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Dikenal sebagai metode angket, wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi dalam penelitian kuantitatif (Bugin, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti memilih metode pengumpulan data melalui metode, tes, dan dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah sekumpulan soal atau latihan yang digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui atau menilai tingkat pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok (Unaradjan, 2019). Tes ini dibagi menjadi dua bagian yaitu awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Sebelum diberikan treatment (menggunakan metode *Mind Mapping*) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022 menjalani ujian awal untuk memastikan tingkat kemampuan berbicara mereka. Sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan berbicara mahasiswa setelah diberi perlakuan (metode *mind mapping*)

a. *Pretest*

Pretest dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan berbicara mahasiswa sebelum diberikan perlakuan (Magdalena et al., 2021). Sebelum menerima perlakuan, mahasiswa menjalani *pretest* dimana mereka diminta untuk berbicara di depan kelas untuk menentukan kemampuan awal mahasiswa dalam berbicara.

b. *Treatment*

Menurut (Rukminingsih dkk., 2020) *treatment* adalah proses yang melibatkan pengambilan tindakan setelah melewati *pretest* sebelumnya untuk mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan. Mahasiswa angkatan 2022 akan diberikan perlakuan dengan memberikan metode *Mind Mapping* yang dapat digunakan saat berbicara di depan kelas.

c. *Posttest*

Posttest merupakan ukuran untuk menentukan hasil belajar setelah mendapat perlakuan (Antoni, 2016). Pada tahap ini, kita dapat mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak. *Posttest* lanjutan dilakukan setelah diberikan perlakuan. Mahasiswa

diminta agar berbicara menggunakan metode *Mind Mapping*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang digunakan untuk mendukung penelitian. Ini mungkin berbentuk tertulis, ilustrasi, atau karya seni berskala besar yang semuanya menawarkan detail untuk prosedur penelitian. Rangkaian kejadian atau episode masa lalu dicatat dalam dokumentasi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau kreasi seseorang (Hikmawati, 2020).

Dalam penelitian ini, metode pencatatan digunakan untuk mengumpulkan data dan pencatatan dilakukan saat mahasiswa berbicara menggunakan metode *mind mapping*.

F. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian “Efektivitas Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022”. Instrument yang dipilih dan digunakan peneliti selama proses pengumpulan data membantu proses ini menjadi teratur dan lebih sederhana bagi mereka.

1. Lembar Tes

Tes yaitu serangkaian kegiatan, serta instrument yang digunakan untuk menilai keterampilan, kecerdasan, pengetahuan, kemampuan, dan bakat individu atau kelompok (Ciesielska & Jemielniak, 2017). Pemberian tes merupakan serangkaian instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Sebelum dan sesudah perlakuan tes diberikan dua kali. Kemampuan berbicara diuji sebelum dan sesudah diberikan metode *mind mapping* untuk melihat apakah efektif terhadap kemampuan berbicara mahasiswa. *Posttest* diberikan setelah perlakuan, sedangkan *pretest* diberikan sebelum perlakuan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data atau informasi yang dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Informasi dokumenter dapat berupa artikel, gambar, karya, observasi atau wawancara, dan lain-lain (Riyanto & Hatmawan, 2020). Lembar informasi berisi jumlah mahasiswa, foto kegiatan dan lain sebagainya.

G. Validasi Instrument

a. Uji Validitas

Validitas mengacu pada tolak ukur apa saja yang ingin diukur, bagaimana ingin mengujinya, dan seberapa efektif menggunakan alat ukur untuk mencapai tujuan. Alat pengukur melayani tujuannya jika validitas lebih besar. Validitas adalah kriteria yang memastikan variabel yang diukur adalah yang peneliti coba analisis. Hal itu menunjukkan tingkat presisi antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek. Dengan menggunakan alat ukur yang digunakan uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan setelah dilakukan penelitian merupakan data yang valid atau tidak (Sugiyono, 2016).

Apakah suatu instrument memenuhi kriteria $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka instrument dapat dikatakan valid. Selain itu, jika instrument penelitian memiliki nilai signifikan < 0.05 maka instrument dapat dikatakan valid dan digunakan pada langkah selanjutnya. Semakin baik suatu instrument maka semakin besar nilai koefisien validitasnya (Yusup, 2018).

b. Uji reliabilitas

Menurut Muji Gunarto dalam (Riyono dkk., 2016) reliabilitas merupakan tingkat akurasi hasil pengukuran. Pengukuran dengan tingkat reliabel yang tinggi, yaitu yang dapat menghasilkan pengukuran yang akurat. Salah satu ciri atau objek utama dari alat ukur yang baik adalah reliabilitas. Nilai *cronbach alpha* digunakan dalam proses pengambilan keputusan uji reliabilitas suatu variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* $>0,7$.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan peneliti yaitu teknik statistic deskriptif dan statistik inferensial berusaha menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Hipotesis penelitian yang diuji menggunakan statistik inferensial untuk mengetahui apakah efektif penggunaan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022.

1. Statistik Deskriptif

Tujuan statistik deskriptif bukan untuk menarik generalisasi atau kesimpulan yang bermanfaat, melainkan untuk menganalisis data

dengan cara mendeskripsikan data yang telah diperoleh. Apakah penelitian menggunakan sampel atau tidak, statistik deskriptif pasti akan digunakan dalam analisis (Sugiyono, 2016).

2. Statistik Inferensial

Statistic inferensial juga dikenal sebagai statistika induktif adalah statistik yang mempelajari data sampel dan menarik generalisasi atau kesimpulan tentang populasi dari mana sampel diambil. Metode objektif untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data numerik sehingga kesimpulan dapat dibuat disediakan oleh statistik inferensial (Sutopo & Slamet, 2017).

a. Uji Normalitas

Pengujian yang diperlukan untuk memeriksa apakah suatu data dapat digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh normal atau tidak adalah uji normalitas data (Nuryadi et al., 2017).

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mahasiswa tadris bahasa inggris angkatan 2022. Peneliti mengujinya dengan

menggunakan t-tes satu sampel berpasangan dengan bantuan SPSS 22. Paired sampel t-tes merupakan salah satu uji yang digunakan, untuk mengetahui efek dari treatment yang diberikan ditandai dengan perbedaan tingkat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata populasi yang dijadikan perbandingan dengan rata-rata sampel. Dari hasil pengujian tersebut diketahui apakah rata-rata populasi yang dijadikan pembanding sangat berbeda dengan rata-rata sampel, jika terdapat perbedaan berapa rata-ratanya.

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dalam tes ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikannya $>0,05$ maka H_0 diterima atau H_1 ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
- 2) Jika nilai signifikansinya $<0,05$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima (perbedaan kinerja signifikan)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Kota Sinjai tepatnya di jalan Sultan Hasanuddin No.20.balagnipa, Sinjai Utara. Kampus yang biasa disingkat UIAD Sinjai ini ialah terakreditasi “ Baik” dengan SK BAN PT No.1088/SK/BAN PT/Akred/PT/IXX/2020.

Kampus yang sebelumnya bernama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, merupakan salah satu dari beberapa perguruan tinggi swasta Islam di Indonesia, di bawah naungan Kementrian Agama dan milik Kopertais Daerah Direktorat Jenderal Islam Pendidikan VIII.

Lembaga yang telah beroperasi sejak juni 16 tahun lalu 1995 berdasarkan SK No. PT 266/1995, berdasarkan organisasi Muhammadiyah, karena didominasi oleh ber dinding biru, UIAD Sinjai sering disebut sebagai kampus biru. IAIMS adalah salah satu

intitusi dengan pertumbuhan tercepat, dengan slogan islami, bermutu dan kredibel.

Visi

Islami, bermutu dan kredibel

Misi

- a. menyelenggarakan caturdarma perguruan tinggi berlandaskan nilai-nilai islam.
- b. menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing.
- c. Menghasilkan lulusan yang inovatif dan kreatif.
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai intitusi regional nasional maupun internasional.

Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas civitas akademika Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
- b. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui program-program akademik yang strategis dan komprehensif.
- c. Meningkatkan manajemen pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan berkepribadian islam, berkualitas, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan akademik, professional, terampil dan

inovatif serta, serta mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Meningkatkan program penelitian dan pengabdian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Meningkatkan kehidupan akademik yang dilandasi nilai-nilai budaya bangsa dan jati diri persyarikatan muhammadiyah dalam upaya menciptakan masyarakat progresif.
- f. Meningkatkan proses pembelajaran yang inovatif dan kondusif serta mendorong terwujudnya interaksi akademik yang bertanggung jawab, santun dan bermoral.
- g. Mendorong mahasiswa untuk selalu pro-aktif dalam kegiatan akademik melalui proses pembelajaran yang interaktif, inovatif, dinamis dan mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dalam upaya peningkatan kompetensinya.

b. Profil Program Studi Tadris Bahasa Inggris

Pada tahun 2016, Rektor Universitas Ahmad Dahlan Sinjai mengeluarkan Surat Keputusan Nomor : 1164/1.3.AU/B/KEP/2016 tentang Pembukaan Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Sarjana Program

Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai untuk menambah program studi di UIAD Sinjai.

Setelah usulan ini, pada tahun 2017 SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor 541 Tahun 2017 diterbitkan Izin Penyelenggaraan Program Studi Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta tahun 2017 Program Sarjana, khususnya Tadris Bahasa Inggris. Atas dasar it, studi Tadris Bahasa Inggris bergabung dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan.

Setelah dikeluarkannya Keputusan Direktur Jendral tersebut, secara resmi pada tahun 2017 Kampus Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai membuka pendaftaran pertama dan 36 mahasiswa pertama yang lulus tes masuk. Mereka adalah yang pertama diterima untuk belajar di program studi Tadris Bahasa Inggris, diikuti 38 gelombang kedua pada tahun 2018. Hingga tahun keenam beroperasi, tercatat sebanyak 95 mahasiswa terdaftar sebagai bagian dari program studi Tadris Bahasa Inggris.

Visi

“Mewujudkan Program Studi yang Islami, Inovatif dan berdaya saing dalam Menghasilkan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris”

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis keislaman, inovatif, dan berdaya saing.
- b. Menyelenggarakan penelitian pendidikan bahasa Inggris yang inovatif.
- c. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis keislaman, inovatif, dan berdaya saing.
- d. Menyelenggarakan pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah (AIK) kepada civitas akademika program studi Tadris Bahasa Inggris.

Tujuan

- a. Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis keislaman, inovatif, dan berdaya saing.
- b. Terselenggaranya penelitian pendidikan bahasa Inggris yang inovatif.

- c. Terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis keislaman, inovatif, dan berdaya saing.
- d. Terselenggaranya pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) kepada civitas akademika program studi Tadris Bahasa Inggris (Dokumentasi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai)

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris semester II universitas Ahmad Dahlan Sinjai yang berjumlah 17 orang.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

No	Nama	Nim	Jenis Kelamin	Semester
1.	Wahyu Ramadhan	220110001	L	II
2.	Mutawadiah	220110002	P	II
3.	Amanda Nurfadillah	220110003	P	II
4.	Muh. Ruslan	220110004	L	II

5.	Nur Hazizah	220110005	P	II
6.	Nuraeni	220110006	P	II
7.	Rangga Aditiya	220110007	L	II
8.	Azma Saad Said	220110008	P	II
9.	Fitrawahyuni	220110009	P	II
10.	Ana Muthmainnah Bani Said	220110010	P	II
11.	A. Muniratul Hidayah	220110011	P	II
12.	Agam Maulana Rizky	220110012	L	II
13.	Nur Fadhilah Syam	220110013	P	II
14.	Nurafifah Mawaddah	220110014	P	II
15.	Haerullah	220110015	L	II
16.	Wahdaniar	220110016	P	II
17.	Musriani	220110017	P	II

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal tes yang digunakan pada saat penelitian. Instrumen harus terlebih dahulu diuji keefektifannya pada

sejumlah besar responden yang dapat diidentifikasi sebelum digunakan untuk melakukan penelitian. Perangkat dapat digunakan untuk penelitian jika telah divaliditas. Uji validitas instrument penelitian menggunakan SPSS 22 untuk menentukan valid tidaknya soal tes, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ item dan kuesioner tidak valid.

Adapun hasil uji validitas disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Table 4.2 Uji Validitias Keterampilan Berbicara

No Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Rtabel (Sig.0,05)	Keterangan
P1	0,906	0,482	Valid
P2	0,862	0,482	Valid
P3	0,862	0,482	Valid
P4	0,906	0,482	Valid
P5	0,862	0,482	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 22

Dari Tabel 4.2 terlihat bahwa suatu item ditanyakan valid jika hasil perhitungan

kolerasi person > r-tabel (Sig. 0,05) untuk menentukan nilai r-tabel (sig. 0,5) dapat dilihat pada r-tabel product moment dengan jumlah data (N) = 17 pada lampiran.

2) Uji Reliabilitas

Kemampuan untuk memprediksi hasil tes ketika subjek yang sama dievaluasi pada beberapa kesempatan dikenal sebagai reliabilitas. Ketika suatu instrumen berulang kali digunakan untuk mengukur item yang sama akan dan menghasilkan hasil yang sama, itu dianggap reliabel. Untuk menentukan konsistensi instrumen yang akan digunakan sebagai alat ukur penelitian, dilakukan perhitungan uji reliabilitas. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha dengan bantuan program SPSS 22 for windwos. Data uji validitas awal digunakan untuk menghasilkan data uji reliabilitas. Jika Cronbach Alpha instrument penelitian lebih dari 0,7 maka instrument dapat dikatakan reliable. Sedangkan, ketika nilai Cronbach Alpha

kurang dari 0,7 maka instrument tidak reliable atau tidak konsisten.

Tabel 4.3 Keterampilan Berbicara

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	5

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji reliabilitas diatas terlihat nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,904 atau $0,904 > 0,70$. Artinya butir soal memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

c. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil tes sebelum dan sesudah pendekatan *mind mapping* digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian di analisis.

Tabel 4.4 Hasil statistik deskriptif dari *pretest* dan *posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	17	331	360	346.88	9.219
Posttest	17	430	463	441.00	8.617
Valid N (listwise)	17				

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa nilai pretest siswa diperoleh nilai minimum 331, nilai maksimal 360, nilai mean 346.88 dan nilai simpangan std 9.219. Sedangkan untuk nilai *posttest* nilai minimal 430, maksimal 463, nilai rata-rata 441.00 dan nilai standar deviasi 8.617.

Dengan demikian, dilihat dari hasil tes yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa berbicara dengan menggunakan metode *mind mapping* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh yaitu 346.88. Sedangkan nilai rata-rata *posttes* yang diperoleh yaitu 441.00.

d. Statistik Inferensial

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyaratnya yaitu uji normalitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan distribusi penelitian tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Ketika sampel penelitian kurang dari 50 sampel, digunakan jenis uji normalitas yang disebut uji *Shapiro-Wilk*. Kriteria dalam menguji normalitas yaitu $\text{sig} > 0,05$ maka, data berdistribusi normal. Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa hasil keterampilan berbicara *pretest*, dan *posttest* yang diberikan kepada sampel penelitian. Hasil normalitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.932	17	.236
Posttets	.896	17	.059

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, hasil tes berbicara mahasiswa diperoleh nilai signifikansi dari nilai pre-test yaitu 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa sig. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau $0,236 > 0,05$ sedangkan untuk nilai post test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,059 pada tabel sig. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau $0,059 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa skor tes berbicara mahasiswa berdistribusi normal.

2) Uji N-Gain

N-Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode, uji N-gain dilakukan dengan cara menghitung selisih nilai

posttest dengan nilai *pretest*. Tinggi rendahnya nilai N-Gain ditentukan berdasarkan kriteria berikut:

Tabel 4.6 kriteria pembagian N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 4.7 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-57	Cukup efektif
>76	efektif

Tabel 4.8 Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	17	.69	1.00	.8096	.07699
Ngain_Persen	17	320.21	463.00	374.8373	35.64728
Valid N (listwise)	17				

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil dari tabel 4.8 dapat dilihat dari Ngain score nilai mean yang didapat yaitu 0,8096 nilai ini lebih besar dari 0,7 maka kategori yang diperoleh yaitu tinggi yang artinya efektivitasnya tinggi, lalu Ngain persen nilai mean yang diperoleh yaitu 374,8 dapat dilihat dari tafsiran efektivitas menunjukkan bahwa >76 yang artinya penggunaan metode mind mapping efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

3) Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat, selanjutnya adalah analisis mengenai efektivitas penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022 dengan bantuan SPSS 22.

Tabel 4.9 Hasil Uji-T Sampel Berpasangan

Paired Samples Test

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		

Pair posttest 1 - pretest	94.1 18	12.379	3.002	87.753	100.4 82	31.3 48	16	.000
------------------------------	------------	--------	-------	--------	-------------	------------	----	------

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, nilai Sig. (2-tailed) dari 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022.

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa. Hal ini terlihat pada hasil dari tabel 4.9 dapat dilihat dari Ngain score nilai mean yang didapat yaitu 0,8096 nilai ini lebih besar dari 0,7 maka kategori yang diperoleh yaitu tinggi yang artinya efektivitasnya tinggi, lalu Ngain persen nilai mean yang diperoleh yaitu 374,8 dapat dilihat dari tafsiran efektivitas

menunjukkan bahwa >76 yang artinya penggunaan metode *mind mapping* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

Hal ini menunjukkan bagaimana menggunakan metode *mind mapping* dapat membangkitkan minat belajar dalam mengembangkan kemampuan berbicara. Metode *mind mapping* lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga saat berbicara di depan kelas, mahasiswa lebih inventif dan tidak terlalu repetitif, dan topik yang dibahas lebih beragam. Hal ini sesuai dengan pandangan yang dikemukakan oleh Winkel bahwa minat adalah kecenderungan individu yang gigih untuk merasa antusias mempelajari suatu mata pelajaran atau bidang studi tertentu. Lebih lanjut, DePorter, (2015) bahwa salah keuntungan *mind mapping* adalah kenikmatan, karena memungkinkan imajinasi dan kreativitas yang tidak terbatas, yang membuat pencatatan dan analisis menjadi lebih menyenangkan.

Pemahaman mahasiswa tentang kewajiban mereka, khususnya belajar, juga penting. Setiap mahasiswa harus mengembangkan kesadaran ini dan

itu harus diterapkan seefektif mungkin. Setiap mahasiswa merasa bahwa belajar adalah tanggung jawabnya, bukan hanya karena diharuskan atau karena tekanan orang tua. Ini ada hubungannya dengan seberapa bersemangat mahasiswa untuk belajar sendiri. Sejalan dengan itu, Darmuki & Hidayati, (2019) menunjukkan bahwa prestasi belajar yang kuat seringkali dibarengi dengan minat belajar yang tinggi. Kemauan mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran yang menunjukkan bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar. Selain itu, mahasiswa percaya bahwa menggunakan metode *mind mapping* membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan dan lebih menyenangkan.

Berdasarkan data yang terkumpul, penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan berbicara berhasil. Hal ini ditunjukkan pada sebelum dan setelah menggunakan metode *mind mapping* kemampuan berbicara mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022 meningkat. Hal ini juga dapat dilihat pada hasil tabel 4.10 di atas, nilai Sig. (2-tailed) dari 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau

$0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022. Dengan ini Metode *mind mapping* menunjukkan bagaimana memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini sesuai pendapat DePorter, (2015) bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil pembelajaran yang meningkatkan pengetahuan dan tingkat keterampilan menunjukkan bagaimana menggunakan *mind mapping* dalam kegiatan pembelajaran membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berbicara dan pengetahuan. Mahasiswa yang telah menguasai kemampuan dan pengetahuan berbicara lebih runtut ketika mempresentasikan ide, konsep, pemikiran, dan fakta kepada orang lain di depan kelas. Penalaran Mahasiswa lebih meyakinkan dan rasional ketika mereka berbicara di kelas, dan penyampaian kreatif mereka juga kurang monoton. Secara umum

pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* dapat membuat mahasiswa cenderung lebih terlibat, inventif, produktif, dan hasil belajar umumnya lebih baik serta maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode mind mapping dapat meningkatkan keterampilan berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022 menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil akhir pengujian menggunakan Paired Sampel T-Test. Berdasarkan tabel diatas, nilai Sig. . (2-tailed) dari 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022.

B. Saran

Saran yang diajukan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara efektif dengan menggunakan metode *mind mapping* sehingga mahasiswa lebih aktif dalam berbicara dengan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Bagi peneliti berikutnya agar dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat ditingkatkan lagi. Selain itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hasil kemampuan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, R. (2016). Writing Task Activities in Developing Students '. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 5(1), 59–62.
- Arrahma, F. Z., Mutiara, M., & Alfariy, F. (2022). Kesadaran Mahasiswa Bahasa Asing Akan Pentingnya Berbicara Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 3(1), 2167–2175.
- Astiningtyas, A., Wardani, N. S., & Prasetyo, T. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui PS-MTTW Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.66>
- Bugin, B. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (9th ed.)*. Prenadamedia Group.
- Ciesielska, M., & Jemielniak, D. (2017). Qualitative Methodologies in Organization Studies. In *Springer Nature* (Vol. 1). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-65217-7>
- Darmuki, A.,(2020). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Mind Map Pada Mahasiswa Kelas Ia Pbsi Ikip Pgrj Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 263–276. <https://doi.org/10.24176/kredo.v3i2.4687>
- Darmuki, A., & Hidayati, N. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A PBSI Tahun

Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2), 9. <https://doi.org/10.30734/jpe.v6i2.453>

- Hariani, S., Atmazaki, A, & Arief, E. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Berbicara. *Jurnal Pendidikan Bhasan Dan Sastra Indonesia*, 7(3), 329–336.
- Harmilawati,. H. (2020). The Use Of Mind Map In Mastering Vocabulary Through Picture At The Seventh Grade Of SMP Negeri 4 Libureng. *Journal Of Literate English Education Study Program*, 01(01), 37–52.
- Hidayati, N. A. (2020). Penerapan Metode Mind Map Berbasis Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Di Prodi Pbsi Ikip Pgri Bojonegoro. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 462–468.
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. In *PT RajaGrafindo Persada* (1st ed., Vol. 4, Issue 1). PT RajaGrafindo Persada.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). Keterampilan Berbicara: Pengantar Dan Keterampilan Berbicara. In T. Rokhmawan (Ed.), *pengantar dan keterampilan berebicara* (Issue 1, pp. 1–92). Lembaga Academic& Research Institute. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Karim, A. (2017). *Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Melalui Metode Pembelajaran Mind Mapping*. 1(2), 1–18.

- Karim, A. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran. *Ijtimaiya: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3098>
- Kementrian agama. (2019). *Al-Qur'an Terjemahan*. Kementerian Agama. <https://quran.kemenag.go.id/about>
- Khaerunnisa, K., Rahmi, R, Vitria, A.V, & Aminah, S. (2022). an Analysis of Speech Function in English Classroom Interaction of English Course At Balle Village Kahu District Bone Regency. *JLE: Journal of Literate of English Education Study Program*, 3(01), 54–63. <https://doi.org/10.47435/jle.v3i01.1094>
- Kusmintayu, N., Suwandi, S., & Anindyarini, A. (2012). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Bahasa Indonesia Dan Pengajaran*, 1(1), 206–218.
- Lestari, S. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Lisan (Berbicara). *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(8.5.2017), 2003–2005.
- Magdalena, I., Annisa, N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di Sdn Bojong 04. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150–165. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Mardhiah, A., & Akbar, S. A. (2018). Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Sma Negeri 16 Banda Aceh. *Lantanida Journa*, 6(1).

- Mardia, A., & Jafar, A. F. (2017). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Monopoly Game Smart terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 19–25. <https://doi.org/10.24252/jpf.v5i1.3009>
- Masdar,. M. (2022). Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 1 Februari 2022 Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iii Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Examples Non Examples Di Sdn 010 Bayas Jaya Improving Students ' Speaking Skills Throu. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 11, 56–63.
- Mustakim,. M. (2021). Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Berceramah) Siswa SMK. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 447. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.12346>
- Nupus, M. H., & Parmiti, D. P. (2017). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show and Tell Siswa Sd Negeri 3 Banjar Jawa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 296. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i4.12289>
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*.
- Pane, R. M. (2022). Pendekatan Strategi Mind Mapping Dalam Pelajaran Sejarah Perkembangan Demokrasi Indonesia. *Education & Learning*, 2(1), 16–21. <https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/EL/article/view/229/216>
- Payadnya, P. A. A., & Jayantika, G. A. N. T. (2018). *Panduan*

Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS (1st ed.). Deepublish (Grub Penerbit CV Budi Utama).

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=NaCHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=penelitian+eksperimen&ots=1kjtXoiDBH&sig=CeMSY3pVetknSDNe8ZJ51HFcL3U&redir_esc=y#v=onepage&q=penelitian+eksperimen&f=false

Phanata, S., & Suci, I. R. (2022). Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 5(2), 130. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v5i2.136>

Porter, P., Hernacki, B., Abdurrahman, M., & Alwiyah. (2015). *Bandung: Kaifa Learning, 2015*. Kaifa Learning.

Purwadi, A. J., Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara mahasiswa melalui praktik Berpidato dan Praktik Bercerita Menggunakan Video Pembelajaran Praktik Berbicara. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidika Indonesia, Daerah Dan Asing*, 4(2), 373-397. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i2.1480>

Rahmiati, R. (2021). Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas Xi Ipa 1 Sma Negeri 12 Sinjai. *Journal Of Business Theory and Practice*. 10(2), 6. [http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttp://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077 Tarita Syavira Alicia.pdf?sequence=1](http://www.theseus.fi/handle/10024/341553%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1958%0Ahttp://ejurnal.undana.ac.id/index.php/glory/article/view/4816%0Ahttp://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/23790/17211077%0ATarita%20Syavira%20Alicia.pdf?sequence=1)

- Restiana, S., & Muniroh, Z. (2021). Pengaruh Penggunaan Model “Triple P” dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. *JEdu: Journal of English Education*, 1(1), 28–33. <https://doi.org/10.30998/jedu.v1i1.4413>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (1st ed.). Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Riyono, M. R., Sulistiowati, S., & Churniawan, A. D. (2016). Analisis pengaruh website stikom institutional repositories (SIR) pada institutbBisnis dan informatika stikom surabaya. *Jsika*, 5(12), 1–10. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/fokbis/article/view/67/53>
- Rukminingsih, R., Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Santoso, D. A. A., Muniroh, Z. & Akmaliah, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 181–194. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.2827>
- Saputra, M. R. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Sejarah Berbasis Daring Terhadap Partisipasi Belajar Masa Pandemi Covid 19. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(3), 150–155. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.321>

- Silalahi, M. F., & Naisa. N. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Teknik Problem Solving. *Indonesian Counseling and Psychology*, 1(2), 8. <https://doi.org/10.24114/icp.v1i2.25764>
- Sugiyono,. S.(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (22nd ed.).
- Sugiyono,. S. (2016). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (24th ed.). Alfabeta, Cv Bandung.
- Sugiyono,. S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung CV Alfabeta*.
- Sukmawati,. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Di Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2, 1–15.
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistika Inferensial* (Glovanny (ed.); 1st ed.). ANDI.
- Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (K. Sihotang (ed.); pertama). Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Waliyudin,. W, & Annisah,. A. (2022). Teknik Mind Mapping Dalam Proses Menulis Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Stkip Taman Siswa Bima Pada Mata Kuliah Basic Writing. *Jurnal Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 99–105.
- Yasri, H. L., & Mulyani, E. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar

Ekonomi Siswa Kelas X. *Harmoni Sosial Jurnal Pendidikan IPS*, 3(1), 138–149.

Yuliani, S. H., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2022). Pengaruh Metode Mind Mapping Pada Daur Hidup Di Kelas Empat. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(1), 31–44. <https://doi.org/10.30762/sittah.v1i1.2071>

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber Data
1.	Mind Mapping		Metode	Mahasiswa
2.	Keterampilan Berbicara	a. Pengucapan	Tes Lisan	Mahasiswa
		b. Tata Bahasa	Tes Lisan	Mahasiswa
		c. Kosa Kata	Tes Lisan	Mahasiswa
		d. Kelancaran	Tes Lisan	Mahasiswa
		e. Pemahaman	Tes Lisan	Mahasiswa

Rubrik Penilaian Berbicara

No	Aspek	Skor		Keterangan
1.	Pengucapan	5	(95-100)	Mengucapkan kata-kata yang benar dan mudah dipahami
		4	(85-95)	Mudah memahami arti dan kata yang diucapkan
		3	(75-85)	Ada masalah pengucapan yang membuat pendengar harus konsentrasi penuh dan kadang-kadang ada kesalahpahaman
		2	(65-75)	Sulit dipahami karena ada masalah pengucapan, sering diminta mengulang

		1	(60-65)	Masalah pengucapan dan intonasi yang tidak tepat
2.	Tata Bahasa	5	(95-100)	Berbicara menggunakan tata bahasa yang benar
		4	(85-95)	Kadang-kadang membuat kesalahan tata bahasa tetapi tidak mempengaruhi makna
		3	(75-85)	Sering membuat kesalahan tata bahasa yang mempengaruhi makna
		2	(65-75)	Banyak kesalahan tata bahasa yang mempengaruhi makna dan sering menata ulang kalimat

		1	(60-65)	Tata bahasa yang tidak tepat sehingga sulit dipahami
3.	Kosakata	5	(95-100)	Menggunakan kosakata dan ungkapan yang mudah dipahami seperti penutur asli
		4	(85-95)	Kadang-kadang kosakata yang digunakan tidak tepat
		3	(75-85)	Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat, karena keterbatasan kosakata sehingga berbicara menjadi terbatas
		2	(65-75)	Keterbatasan kosakata sehingga berbicara sulit dipahami

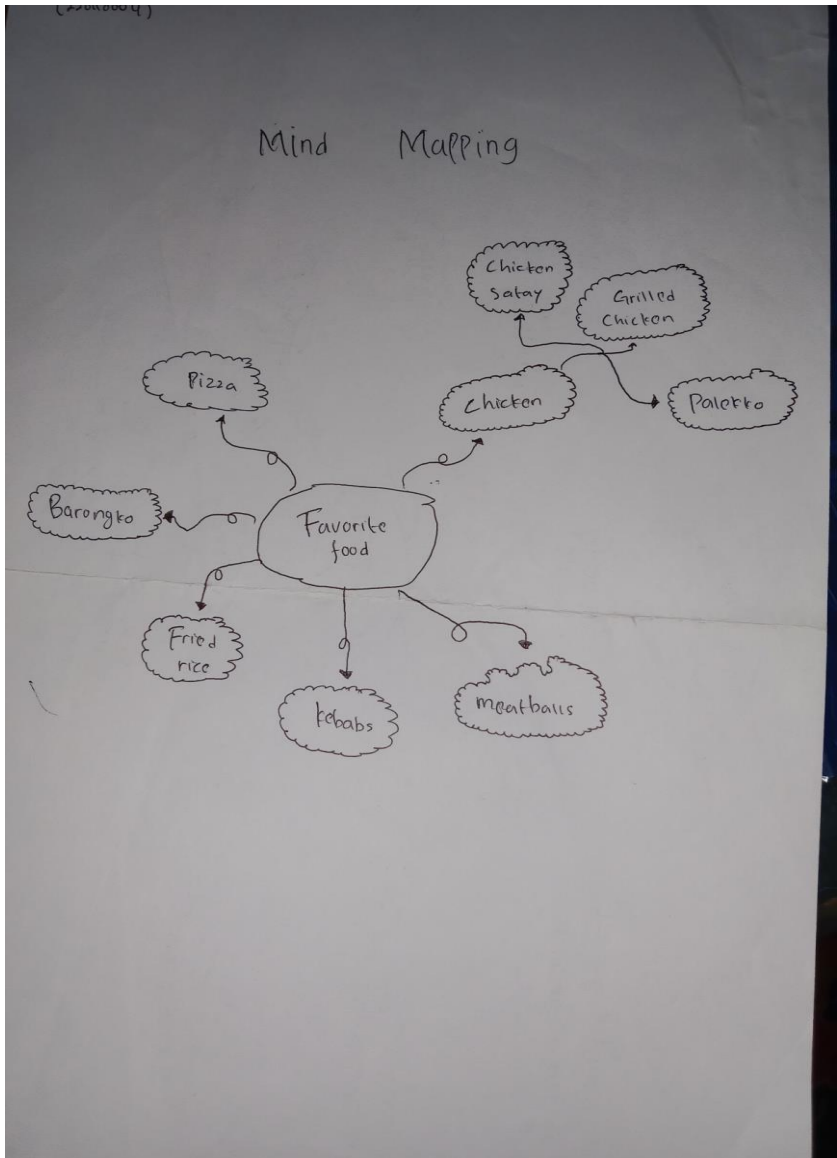
		1	(60-65)	Berbicara tidak terjadi karena keterbatasan kosakata
4.	Kelancaran	5	(95-100)	Lancar seperti penutur asli
		4	(85-95)	Kelancaran berbicara sedikit dipengaruhi oleh masalah bahasa
		3	(75-85)	Kelancaran berbicara sangat dipengaruhi oleh masalah bahasa
		2	(65-75)	Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa
		1	(60-65)	Berbicara teputus-putus dan berhenti sehingga hampir tidak dilakukan
		5	(95-100)	Memahami semua tanpa mengalami

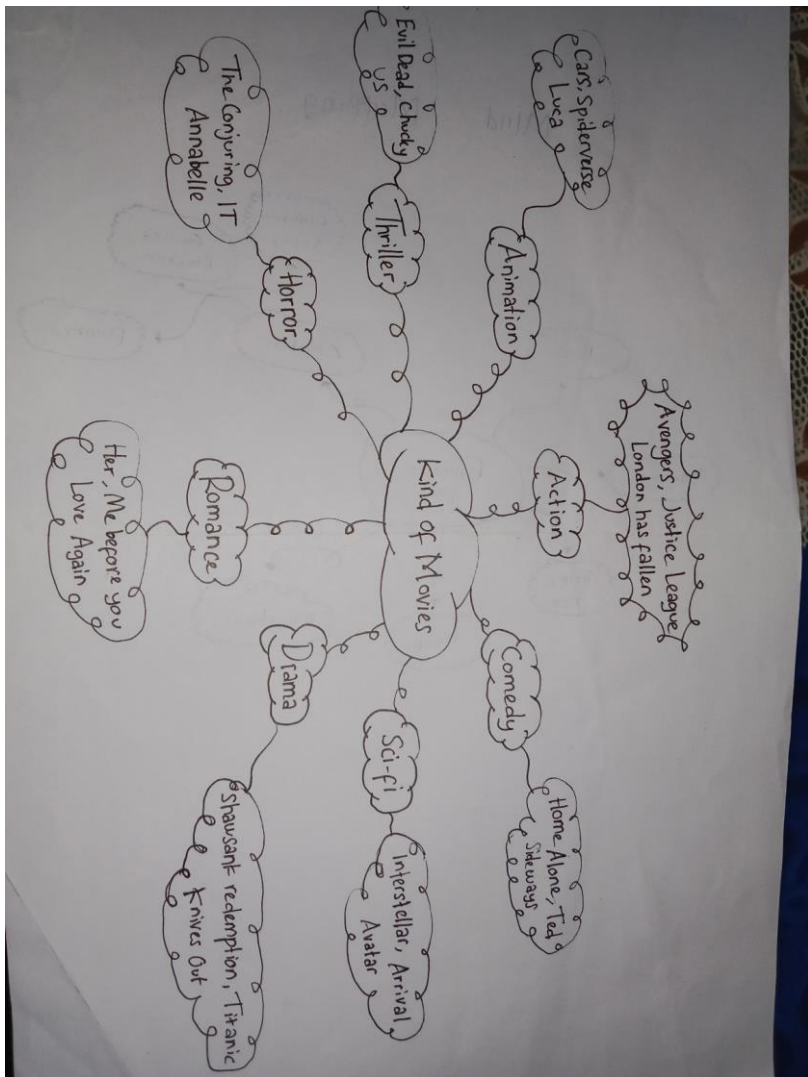
5.	Pemahaman			kesulitan
		4	(85-95)	Hampir semuanya dipahami walau terkadang perlu dibagian tertentu
		3	(75-85)	Memahami sebagian besar dari apa yang dikatakan lebih lambat dari kecepatan normal tanpa ada pengulangan
		2	(65-75)	Sulit memahami apa yang dikatakan
		1	(60-65)	Tidak bisa memahami walaupun berbicara sederhana

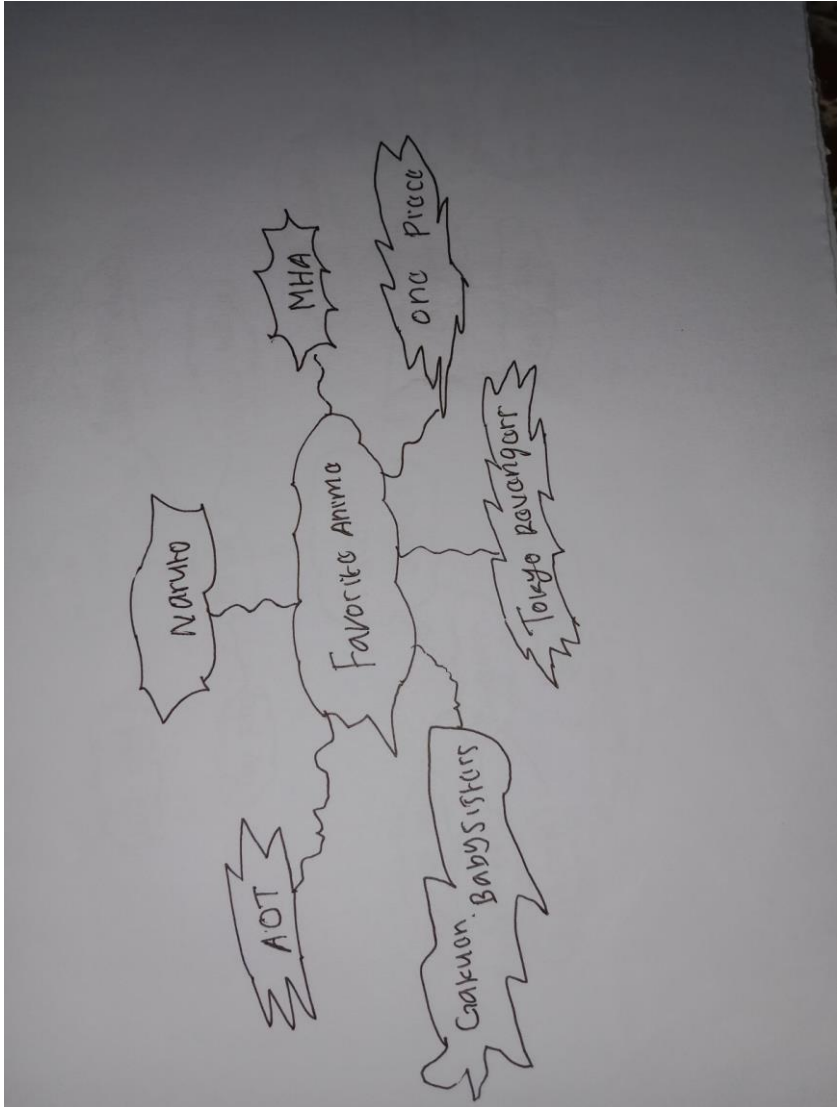
KISI-KISI UJIAN LISAN

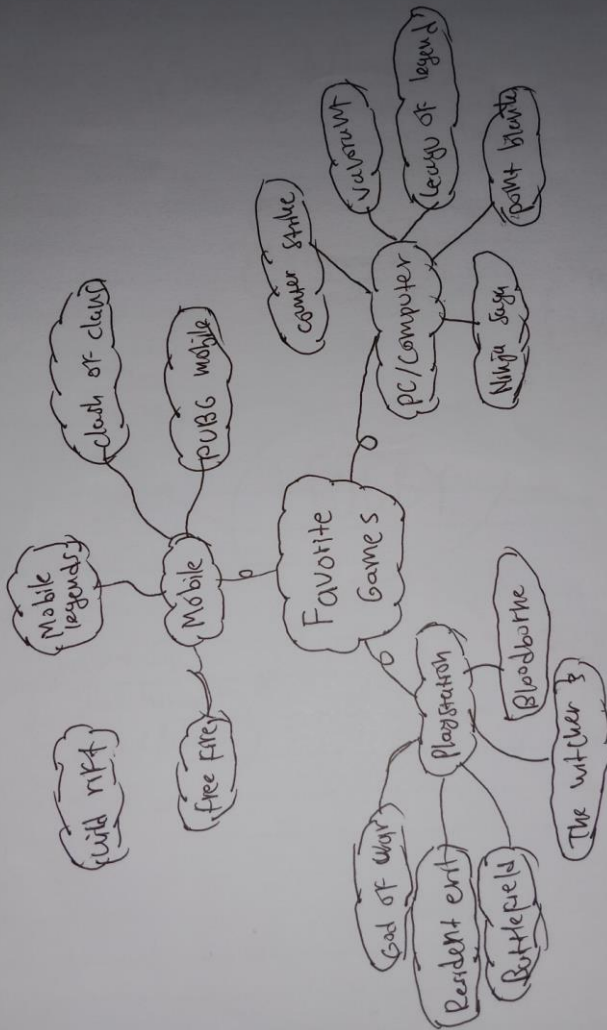
A. Pilihlah salah satu topic di bawah in!

1. Menceritakan pengalaman
2. Hobi
3. Isu terkini di media social
4. Tempat favorit
5. Tekanan teman sebaya diperlukan untuk pengembangan diri

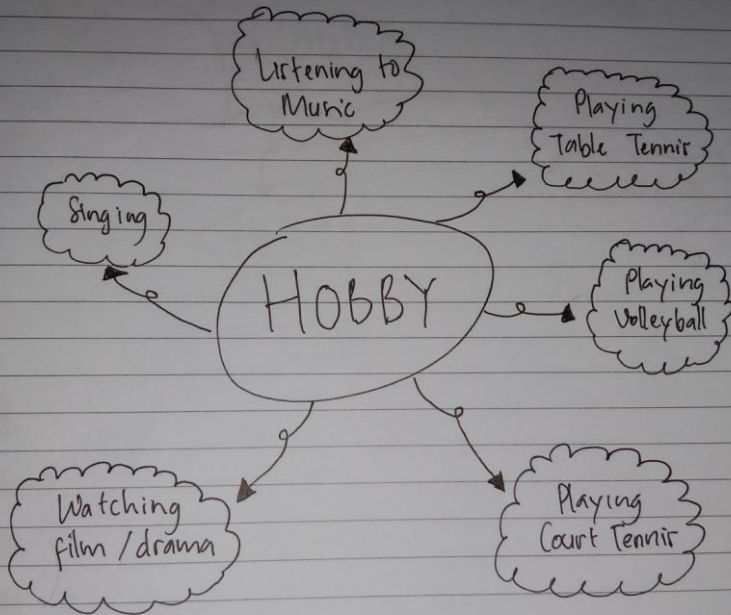
B. Ceritakanlah tentang topik yang telah dipilih







Mind Mapping



Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	Total
P01	Pearson Correlation	1	.567*	.567*	1.000**	.567*	.906**
	Sig. (2-tailed)		.018	.018	.000	.018	.000
	N	17	17	17	17	17	17
P02	Pearson Correlation	.567*	1	1.000**	.567*	1.000**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.018		.000	.018	.000	.000
	N	17	17	17	17	17	17
P03	Pearson Correlation	.567*	1.000**	1	.567*	1.000**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.018	.000	.000
	N	17	17	17	17	17	17
P04	Pearson Correlation	1.000**	.567*	.567*	1	.567*	.906**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.018		.018	.000
	N	17	17	17	17	17	17
P05	Pearson Correlation	.567*	1.000**	1.000**	.567*	1	.862**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.018		.000
	N	17	17	17	17	17	17
Total	Pearson Correlation	.906*	.862*	.862*	.906**	.862**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	17	17	17	17	17	17

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

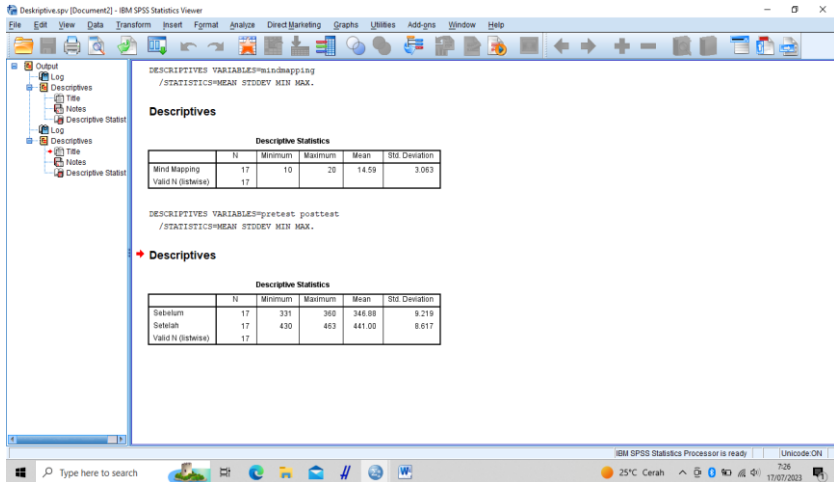
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

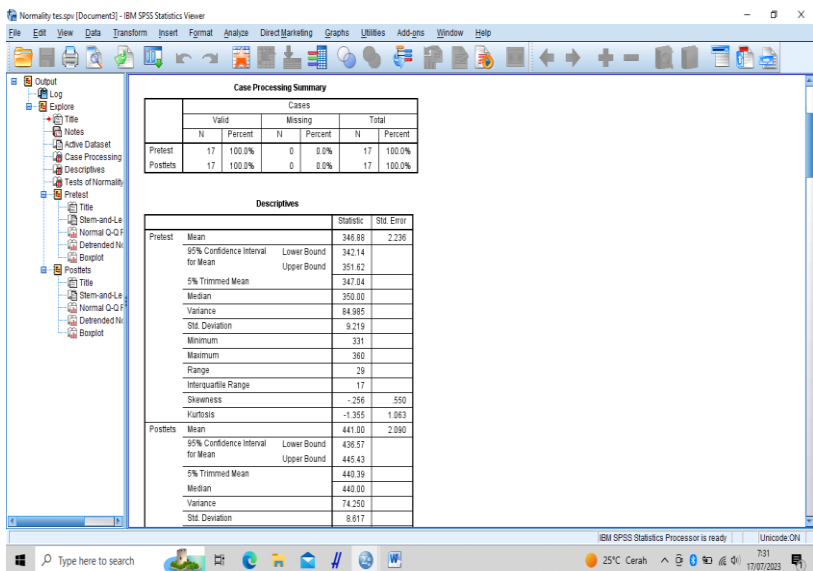
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

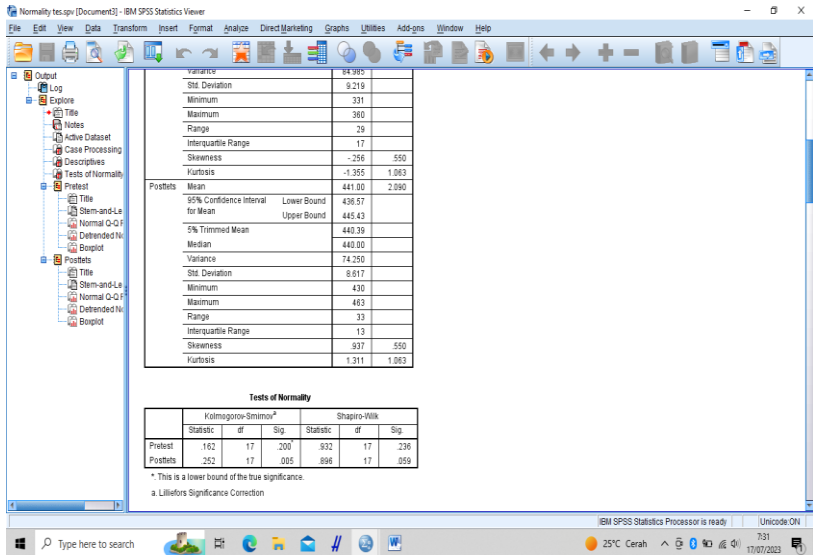
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	5

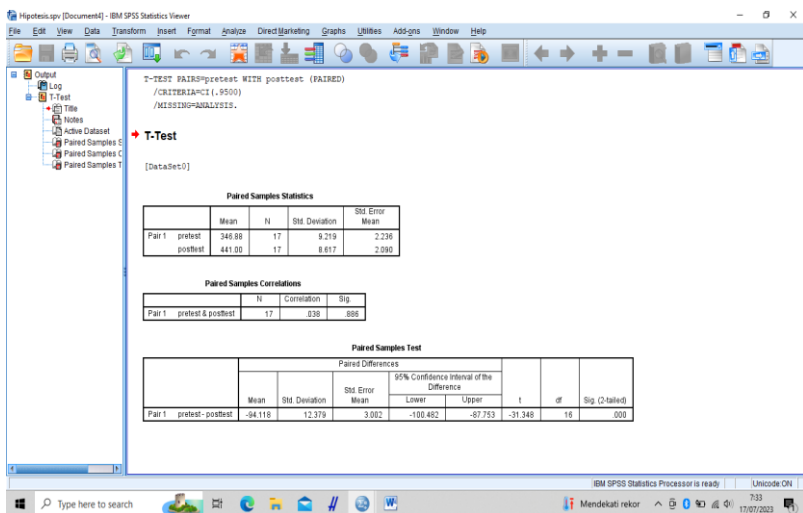


Gambar 1.2 Uji Deskriptiv





Gambar 1.3 Normality Test



Gambar 1.4 Uji Hipotesis

No	Nama	pretest	Posttest
1	Wahyu Ramadhan	355	463
2	Mutawadiah	335	450
3	Amanda Nurfadillah	331	430
4	Muh. Ruslan	356	445
5	Nur Azizah	353	435
6	Nuraeni	360	440
7	Rangga Aditiya	345	440
8	Azma Saad Said	342	450
9	Fitrawahyuni	335	439
10	Ana Mutmainnah Bani Said	340	435
11	A. Muniratul Hidayah	341	450
12	Agam Maulana Rizky	350	440
13	Nur Fadhillah Syam	337	440
14	Nurafifah Mawaddah	351	430
15	Haerullah	358	440
16	Wahdaniar	352	440
17	Musriani	356	430

Nilai Rata-Rata	346.88	441.00
Nilai Tertinggi	360	436
Nilai Terendah	331	430

Tabel Data Tes *Pretest* Dan *Posttest*

Dokumentasi Kegiatan









**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus: Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai Tlp. 082294930870 Kode Pos 92612

Email : ftiklain@gmail.com

Website : <http://www.iainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1077 DI/III.3.AU/F/KEP/2022**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	Sitti Aminah, S.Hum., M.Hum

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Andi Anisa

NIM : 190110003

Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Keterampilan Berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 2022



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : Jl. Sultan Hasanudin No 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos: 92612

Email : fidaiam@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1038/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H



Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN

Nomor : 098.D1/III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Pemohonan Izin Penelitian

Sinjai, 11 Zulkaidah 1444 H
31 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat
Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris UIAD
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Andi Anisa
NIM : 190110003
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Kampus UIAD Kab.Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan
Dr. Tukdir, M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor IAIM Sinjai


SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 048.P10.1/III.3.AU/A/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai:

Nama : Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd
 NIDN : 2125058607
 Jabatan : Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Andi Anisa
 NIM : 190110003
 Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
 Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan bahwa benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 11 Dzulqaidah 1444 H
 08 Juni 2023 M

Ketua Prodi
 Tadris Bahasa Inggris,


Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd
 NIM. 1280037

BIODATA PENULIS

Nama : Andi Anisa
 NIM : 190110003
 Tempat/TG : Sinjai, 08 Desember 2001
 L.Lahir
 Alamat : Dusun Bontokunyi, Desa Erabaru,
 Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai
 Pengalaman : 1.
 Organisasi MM
 2.
 SA
 Riwayat : 1. SD/MI : SD Negeri 128
 Pendidikan Bontokunyi
 2. SLTP/MTS : SMPN 20 Sinjai
 3. SMU/MU : SMAN 9 Sinjai
 4. D1/D2 : Universitas Islam
 Ahmad Dahlan Sinjai
 Handphone : 085241623316
 Email : Andianisa0812@gmail.com
 Nama Orang : A.Ambo (Ayah)
 Tua Senong (Ibu)



Similarity Report ID: 01d30061:53614052

PAPER NAME

ANDI ANISA



WORD COUNT

8778 Words

CHARACTER COUNT

58165 Characters

PAGE COUNT

48 Pages

FILE SIZE

151.1KB

SUBMISSION DATE

Mar 1, 2024 1:44 PM GMT+7

REPORT DATE

Mar 1, 2024 1:45 PM GMT+7

● 22% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 15% Submitted Works database

